

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *debt to asset ratio* terhadap *financial distress*. Adapun perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Artinya Kemampuan perusahaan dalam membayarkan keperluan dan kewajibannya dapat menghindarkan perusahaan dari kondisi *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andre (2013) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dalam memprediksi *financial distress*.
2. *Current ratio* tidak berpengaruh *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengaruh *Current ratio* terhadap *financial distress*. Artinya perusahaan akan berada di posisi keuangan yang baik dan terhindar dari *financial distress* apabila perusahaan menunjukkan nilai *current ratio* yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ni Luh Made Ayu et al, (2015) yang menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *financial distress*. Artinya apabila perusahaan memiliki utang atau kewajiban baik jangka pendek maupun panjang namun tidak dapat diimbangi dengan pendapatan perusahaan yang semestinya lebih tinggi daripada nilai kewajiban

maka perusahaan akan menuju kondisi *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami (2015) yang menunjukkan bahwa rasio leverage berpengaruh negatif dalam memprediksi *financial distress*.

## B. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan beberapa pihak yang menggunakan hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Dalam sampel penelitian ini peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan 2017 sampai dengan tahun 2021, Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variable independen dan sampel perusahaan yang lebih banyak, dan memperpanjang periode yang lebih baru dan jangka waktu yang lebih panjang. sehingga, menghasilkan pengujian yang lebih luas dan akurat agar dapat dilihat secara jelas dan lengkap, karena penelitian ini memiliki banyak keterbatasan.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk menjaga rasio likuiditas dan aktivitasnya di tingkat yang cukup tinggi untuk menghindari terjadinya *financial distress* dan
3. Bagi investor, dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi lebih terkait kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat melakukan analisis dan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.